

ABSTRAK

Jenis Penelitian yang digunakan ialah Penelitian *Quasi Eksperimen* yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa dilakukan dengan memberi test pada kedua kelas sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang menggunakan metode *Coperatif Learning* tipe *Two Stray Two Stay* dan dengan menggunakan tipe *Scramble*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VA dan VB SD Negeri 040444 Kabanjahe dengan jumlah keseluruhan 64 siswa. Sampel penelitian adalah penggunaan Model *Two Stay-Two Stray* dan *Scramble*, alat pengumpul data yaitu adalah tes (jenis tes tertulis, dalam bentuk tes uraian), pengujian hipotesis menggunakan uji t. Analisis data yang diperoleh ialah hasil belajar siswa pada materi Benda dan Sifatnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* mengalami peningkatan, dimana hasil *pre test* diperoleh nilai rata-rata 9.95 dan *post test* diperoleh rata-rata 86.11 dan hasil belajar siswa pada dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* mengalami peningkatan, dimana hasil *pre test* diperoleh nilai rerata 7.52 dan *post test* diperoleh rerata 76.79.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Scramble* di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray*, Model Pembelajaran *Scramble*, Hasil Belajar IPA Materi Benda dan Sifatnya.

ABSTRACT

The type of research used was the Quasi Experiment Research which involved two classes given different treatments. To find out the science learning outcomes of students is done by giving a test to the two classes before and after being given treatment using the Two Stay Two Stay type Cooperative Learning method and by using the Scramble type. The research subjects were VA and VB students at SD Negeri 040444 Kabanjahe with a total of 64 students. The object of research is the use of Model Two Stay-Two Stay and Scramble, a data collection tool that is a test (type of tertiary test, in the form of a description test), hypothesis testing using t test, normality test and homogeneity test.

Analysis of the data obtained is student learning outcomes on Object and Nature material using the type Two Stay-Two Stay cooperative learning model which has increased, where the results of the pre test obtained an average value of 9.95 and post test obtained an average of 86.11 and student learning outcomes in by using the Scramble type cooperative learning model has increased, where the results of the pre test obtained an average value of 7.52 and post test obtained an average of 76.79.

Based on data analysis and hypothesis testing, it was found that the implementation of learning after using the type Two Stay-Two Stay Cooperative Learning Model is better than using the Scramble Cooperative learning model in class V 040444 Public Elementary School Kabanjahe 2018/2019 Academic Year.

Keywords: Two Stay-Two Stay Learning Model, Scramble Learning Model, Material Learning Outcomes of Material and Nature.

